

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik untuk mengukur variabel penelitiannya. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai subjek penelitian yaitu BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta. BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta yang berlokasi Jl. Urip Sumahardjo No. 106, Klitren, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222. Dan BPJS ketenagakerjaan ini sendiri memiliki cukup banyak karyawan sehingga cocok untuk dijadikan bahan penelitian oleh peneliti. Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu karyawan yang bekerja di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta. Karena dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui kepemimpinan Transformasional, stress kerja, dan kepuasan kerja yang dialami oleh karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Jenis data ini diperoleh

langsung dengan melakukan kunjungan di obyek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Penyebaran kuesioner dibagikan kepada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu dengan mengajukan pernyataan atau pertanyaan dalam angket dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju =1

Tidak Setuju =2

Netral =3

Setuju =4

Sangat Setuju =5

Dipilihnya kriteria penilaian dalam skala Likert (1-5) dikarenakan skala 1-5, karena nilai 1 sampai 5 merupakan penilaian yang sudah umum digunakan terutama di Indonesia.

D. POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING

Populasi adalah kumpulan pengukuran dari objek atau individu yang berkaitan dengan jumlah populasi yang akan diteliti. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta yang berjumlah 50 orang.

Sampling yang digunakan peneliti yaitu dengan sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta yang berjumlah 50 orang.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan landasan teori yaitu kepemimpinan Transformasional, stres kerja dan kepuasan kerja karyawan. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Karyawan	kepuasan kerja mengacu kepada sikap individu secara umum kepada pekerjaannya.	1.Suka atas pekerjaan yang dilakukan 2. Memiliki rekan	1-5 skala <i>Likert</i>

	<p>Kepuasan kerja ini mengarah kepada bagaimana para karyawan menyukai pekerjaan yang mereka lakukan.</p> <p>Robbins (2002)</p>	<p>kerja menyenangkan</p> <p>3. Gaji yang diterima sudah sesuai dengan harapan.</p>	
<p>Kepemimpinan Transformasional</p>	<p>Kepemimpinan transformasional adalah jenis gaya kepemimpinan yang mengarah ke perubahan positif pada mereka yang mengikuti (pengikut). Pemimpin transformasional umumnya energik, antusias dan bergairah. Tidak hanya para pemimpin memperhatikan dan terlibat dalam proses,</p>	<p>1. Rasa hormat karyawan</p> <p>2. Kepercayaan</p> <p>3. Dapat menjadi panutan</p>	<p>Skala 1-5</p> <p><i>Likert</i></p>

	mereka juga difokuskan untuk membantu setiap anggota kelompok untuk dapat berhasil juga. Pmcounseling (2011)		
Stres Kerja	suatu tekanan akibat bekerja juga akan mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi fisik seseorang, di mana tekanan itu berasal dari lingkungan pekerjaan tempat individu tersebut berada. Yoder dan Staudohar (1982) dalam Dania (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 	Skala 1-5 <i>Likert</i>

F. Uji Kualitas Instrumen

Agar dapat memperoleh data dari karyawan dengan baik, teknik angket atau kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data penelitian harus

memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Untuk itu teknik angket atau kuesioner tersebut harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2006), yaitu mengukur konstruk atau variabel yang di teliti periset.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlations), dengan r tabel dengan mencari degree of freedom (df) = $N - k$, dalam hal ini N adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen penelitian. Jika r hitung $>$ r tabel, dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan atau konsistensi suatu kuisisioner. Sebuah kuisisioner dikatakan bagus jika jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Peneliti melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara one shot, yaitu melakukan pengukuran hanya sekali dan selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan

pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dalam kuesioner. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program SPSS for windows.

G. UJI HIPOTESIS DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Mediasi atau *intervening* merupakan variabel perantara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar hubungan. Yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Di dalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Pada setiap variabel independen akan ada anak panah yang menuju ke variabel mediasi dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tak dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Tahap-tahap analisis jalur yaitu:

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antar satu variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Y = kepuasan kerja

X = kepemimpinan transformasional

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi

2. Regresi linier berganda

Dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional dan stress kerja terhadap kepuasan kerja. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = kepuasan kerja

X₁ = kepemimpinan transformasional

X₂ = stress kerja

e = analisis jalur (*path analysis*)

3. Analisis Jalur (Path)

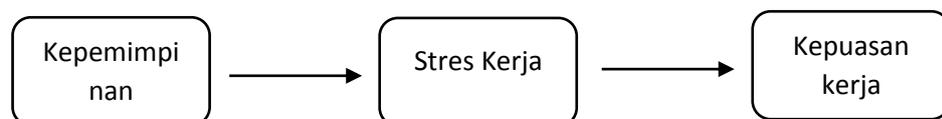
Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda adalah penggunaan analisis regresi untuk menafsirkan hubungan kausalitas antara dua / lebih. Dalam bentuk matematika hubungan analisis jalur didapat persamaan sebagai berikut:

- a. Pengaruh langsung $X_1 \longrightarrow Y$
- b. Pengaruh tidak langsung $X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y$

Dalam melakukan analisis jalur adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- a. Membuat Diagram Jalur

Dalam diagram jalur disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dari teori yang digunakan. Dalam penelitian ini diagram jalur yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Jalur

- b. Menghitung koefisien jalur

Menghitung perkalian hasil $X \longrightarrow Z$ dan $Z \longrightarrow Y$ atau disebut pengaruh tidak langsung. Kemudian perhatikan hasil perkalian $X \longrightarrow Y$

atau pengaruh langsung. Variabel Z akan menjadi mediasi apabila hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kebenaran atas apa yang telah di hipotesiskan di bab tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dimana jawaban itu masih bersifat lemah, dan perlu dilakukan pengujian secara empiris kebenarannya, dengan melakukan pembuktian statistik.